

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden penelitian yang memberikan data berupa jawaban melalui angket. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Trimurti Surabaya.

Dari keseluruhan populasi siswa di Sekolah Menengah Atas Surabaya, selanjutnya peneliti melakukan pembagian secara proporsional terkait pengambilan sampel dengan menggunakan Rumus Purposive Sampling. Siswa yang menjadi responden berasal dari kelas 10 (sepuluh), 11 (sebelas), dan 12 (dua belas). Juga berasal dari penjurusan kelas yang berbeda yakni IPA dan IPS. Berikut adalah daftar sampel siswa yang menjadi responden dalam penelitian :

Tabel 3.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
1.	Perempuan	19 siswa	38,8%
2.	Laki-Laki	30 siswa	61,2%

terutama dikalangan anak-anak muda yakni penyakit krisis akhlak. Termasuk pula dikalangan orang tua yang tidak bisa mengendalikan diri karena membanjirnya budaya asing. Jadi ilmu itu harus melekat pada akhlak yang baik yang dibungkus pada jiwa yang luhur dan diikat oleh tali susila yang jujur. HIDUP hendaknya hormat menghormati, tolong menolong, toleran, tertib dan mentaati segala peraturan. Berilmu dan berakhlak baik terhadap sesamanya, masih belum cukup apabila tidak disertai ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, jadi sebagai manusia yang pancasilais hubungan horisontal dan vertikal harus kita laksanakan. Kalau ketiga unsur diatas (berilmu, berakhlak, bertaqwa) telah mendarah daging dan menulang sum sum dalam diri kita, tercapailah apa yang kita cita-citakan bersama yakni MANUSIA SEUTUHNYA. Nah, ketiga unsur diatas itulah yang lebur menyatu dalam istilah TRIMURTI. Jelaslah sudah bahwa SMA Trimurti BUKAN sekolah yang berdasarkan salah satu agama seperti SMA Muhammadiyah atau SMA Katolik, Advent, dsb. Di SMA Trimurti diajarkan semua agama yang diakui di Indonesia yaitu agama Islam, Katolik, Protestan, Hindu untuk tiap-tiap pemeluknya. Khusus untuk agama Budha dan Advent dimintakan untuk belajar diluar, karena siswa penganut agama tersebut hanya satu dua orang saja.

9	Nakia	56	3
10	Yasmine Nabila	44	2
11	Ahmad Affan Aa	51	2
12	Aldy Nata.M.	52	2
13	Andhika Juliawan	35	1
14	Azzahra Putri	44	1
15	Dhivena Leanti.A.	49	2
16	Disya Thagrina .A.	45	1
17	Dwi Darmawan.W.	46	1
18	Khadijah .N.I	49	2
19	Noven A.P	52	2
20	Rizal D.S	49	2
21	Syahdani Sandy	56	2
22	Yola Anggraini P.	44	2
23	Aulia Nirmala W.	56	2
24	Bella Ayu P.S	44	2
25	Dito Bagus	56	3
26	Maulana Zulkifli	47	2
27	Putu Ayu Diah	48	2
28	Rahmat Agung W.	47	2
29	Shinta Anugrah D.	52	2
30	Tasyaqi Deniv	46	2
31	Endah Nur R.	51	1
32	Faisal Nur Arif	45	2
33	Leonard Alrido P.	43	2
34	Luthfi A.Y.C.B.S.W	49	3
35	Muhammad Rijal	48	2
36	Satrya Farazi P.	46	2
37	Toddi Erlangga	47	2
38	Annisa Nur Kartika	49	2
39	Boby Brillian I.P	48	2
40	Zakky Amirul H.	46	2
41	Fahriza Nadiastari	48	2
42	Henry Kristiono	43	2
43	M. Reno Daffa	53	1
44	Noki Respati	48	3
45	Roman Barra B.	43	3
46	Haikal Rafif Zein	51	2
47	Sandi Irwansyah	57	2
48	Nanda Ilham	48	3
49	Raissa Abitha D.	53	2

